



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MASYARAKAT  
TERHADAP PEMBERIAN VAKSIN COVID-19 DI RT 02  
RW 01 DESA GEDANGAN KECAMATAN GROGOL  
SUKOHARJO JAWA TENGAH  
TAHUN 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**ALFINDA CHOIRUL PUTRA**  
**1903002**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2021**


NASKAH PUBLIKASI


HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MASYARAKAT  
TERHADAP PEMBERIAN VAKSIN COVID-19 DI RT 02  
RW 01 DESA GEDANGAN KECAMATAN GROGOL  
SUKOHARJO JAWA TENGAH  
TAHUN 2021


Disusun Oleh :

ALFINDA CHOIRUL PUTRA  
1903002

Telah melalui sidang skripsi pada 25 Agustus 2021

Ketua Penguji  
  
Enik Listyaningsih.,  
SKM., MPH

Penguji I  
  
Antonius Yogi  
Pratama, S.Kep., Ns.,  
MSN

Penguji II  
  
Diah Pujiastuti, S.Kep.,  
Ns., M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

  
Ketua Penguji  
Kahar Purpano, S.Kep., Ns., MNS

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND PUBLIC  
ATTITUDES TOWARDS THE ADMINISTRATION OF  
THE COVID-19 VACCINE IN RT 02 RW 01 GEDANGAN VILLAGE,  
GROGOL DISTRICT, SUKOHARJO, CENTRAL JAVA IN 2021'**

Alfinda Choirul Putra<sup>1</sup>, Diah Pujiastuti<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**ALFINDA CHOIRUL PUTRA** : *"The relationship between knowledge and public attitudes in administering the Covid-19 vaccine in RT 02 RW 01 Gedangan Village, Grogol District, Sukoharjo, Central Java in 2021"*.

**BACKGROUND** : *The spread of Covid-19 is very fast and widespread. The government is making efforts to suppress the number of Covid-19 transmissions by implementing health protocols and implementing Covid-19 vaccinations that aim to increase a person's immunity. Public knowledge of the Covid-19 vaccine is still lacking. People think that the Covid-19 vaccine has not been effective in preventing the Covid-19 virus, so many people are apathetic in responding to government policies related to the Covid-19 vaccine.*

**OBJECTIVE** : *To find out the relationship between knowledge and public attitudes in administering the Covid-19 vaccine in RT 02 RW 01 Gedangan Village.*

**METHOD** : *This type of research is quantitative with analytic correlation design through cross sectional approach. Sampling technique with a total sampling with a population of 40 people aged 26-45 years measured by questionnaire sheets and data analysis using the Spearman rank test.*

**RESULT** : *The results of the Spearman rank test show the p-value (0.026) < (0.05), the correlation coefficient of 0,352 means that H0 is rejected, so there is a relationship with a low level of strength.*

**CONCLUSION** : *There is a relationship between knowledge and people's attitudes towards the administration of the Covid-19 vaccine in RT 02 RW 01 Gedangan Village.*

**SUGGESTION** : *The research results are expected to be used as a source of information for further research to increase the variable of research and combine research methods (qualitative and quantitative).*

**KEYWORDS** : *Knowledge, Attitude, Covid-19 Vaccine.*

*xviii+ 89 pages+ 13 tables+ 2 schemas+ 16 attachments.*

**BIBLIOGRAPHY** : 40, 12-20-2021.

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Science

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MASYARAKAT  
TERHADAP PEMBERIAN VAKSIN COVID-19 DI RT 02  
RW 01 DESA GEDANGAN KECAMATAN GROGOL  
SUKOHARJO JAWA TENGAH  
TAHUN 2021**

Alfinda Choirul Putra<sup>1</sup>, Diah Pujiastuti<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**ALFINDA CHOIRUL PUTRA** : “Hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap pemberian vaksin Covid-19 di RT 02 RW 01 Desa Gedangan Kecamatan Grogol Sukoharjo Jawa Tengah Tahun 2021”.

**LATAR BELAKANG** : Penyebaran Covid-19 terjadi sangat cepat dan meluas. Pemerintah melakukan upaya penekanan angka penularan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan dan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang. Pengetahuan masyarakat terhadap pemberian vaksin Covid-19 masih kurang. Masyarakat beranggapan bahwa vaksin Covid-19 belum efektif untuk mencegah virus Covid-19 sehingga banyak masyarakat yang apatis dalam menyikapi kebijakan pemerintah terkait pemberian vaksin Covid-19.

**TUJUAN** : Mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap pemberian vaksin Covid-19 di RT 02 RW 01 Desa Gedangan.

**METODE PENELITIAN** : Jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasi analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling dengan *total sampling* dengan populasi sebanyak 40 orang berusia 26-45 tahun yang di ukur dengan lembar kuesioner dan analisis data menggunakan uji *spearman rank*.

**HASIL** : Hasil uji *spearman rank* menunjukkan nilai  $p$ -value  $(0,026) < \alpha$   $(0,05)$ , koefisien korelasi 0,352 dapat diartikan  $H_0$  ditolak maka terdapat hubungan dengan tingkat kekuatan rendah.

**KESIMPULAN** : Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap pemberian vaksin Covid-19 di RT 02 RW 01 Desa Gedangan.

**SARAN** : Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian dan mengkombinasi metode penelitian (kualitatif dan kuantitatif).

**KATA KUNCI** : Pengetahuan, Sikap, Vaksin Covid-19.

xviii+ 89 hal+ 13 tabel+ 2 skema+ 16 lampiran

**KEPUSTAKAAN** : 40, 20-12-2021

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

## PENDAHULUAN

*Coronavirus disease 2019* atau Covid-19 disebabkan oleh *coronavirus*, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernafasan<sup>9</sup> dan merupakan masalah kesehatan global yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome 2* (SARS-Cov-2)<sup>12</sup> dan telah menyebar luas ke banyak negara<sup>8</sup>. Di Indonesia<sup>4</sup> pada tanggal 11 Februari 2021 sebanyak 1.1191.990 jiwa terkonfirmasi positif Covid-19, sebanyak 993.117 jiwa dinyatakan sembuh, dan jumlah kematian akibat Covid-19 sebanyak 32.381 jiwa. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk menekan angka penularan Covid-19 dengan cara melalui cuci tangan secara teratur dengan menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung atau *social distancing*<sup>5</sup>. Sampai saat ini upaya pemerintah masih berlanjut dengan ditemukannya vaksin Covid-19 berdasarkan surat edaran KMK No.HK.01.07 tentang “Penetapan Sasaran Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease”.

Hasil wawancara dengan salah satu perawat di Puskesmas Grogol didapatkan jumlah kematian akibat virus Covid-19 dari awal sampai sekarang di lingkup wilayah Puskesmas Grogol sebanyak 345 orang. Wilayah zona kuning dengan kasus konfirmasi positif Covid-19 terbanyak terjadi di Desa Gedangan terdiri dari 6 RW dengan 44 RT terdapat 3 RT di RW 01 dengan total 8 orang terkonfirmasi Covid-19. Pemberian vaksin di wilayah kerja Puskesmas Grogol sudah dilakukan ke tenaga kesehatan, pelayanan publik dan masyarakat terkhusus lansia. Sosialisasi terkait dengan pemberian vaksin Covid-19 dari Puskesmas Grogol ke masyarakat belum dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Gedangan didapatkan hasil bahwa pemberian vaksin di Desa Gedangan sudah berjalan sampai pada tahap petugas pelayanan publik, sedangkan untuk pemberian kepada perangkat desa dan masyarakat Desa Gedangan belum terlaksana. Hasil wawancara dengan ketua RW 01 didapatkan data bahwa di RT 02 belum pernah ditemukan kasus terkonfirmasi Covid-19 dari awal pandemi sampai sekarang dan di RT 02 mayoritas masyarakatnya beranggapan bahwa pelaksanaan vaksin Covid-19 tidak begitu diperlukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Masyarakat beranggapan bahwa pemberian vaksin ini dianggap

sebagai bisnis pemerintah karena masyarakat berasumsi jika virus dan vaksin itu berasal dari China. Pengetahuan masyarakat di RT 02 RW 01 Desa Gedangan terhadap pemberian vaksin Covid-19 masih kurang karena masyarakat berpendapat bahwa vaksin Covid-19 belum tentu efektif untuk mencegah penularan virus Covid-19, sehingga beberapa masyarakat apatis dalam menyikapi kebijakan pemerintah terkait pemberian vaksin Covid-19 ini. Alasan masyarakat menolak pemberian vaksin ini terkait dengan keamanan, kehalalan vaksin yang akan diberikan karena vaksin ini belum menunjukkan hasil yang efektif untuk mencegah infeksi virus Covid-19. Sesuai uraian tersebut peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap pemberian vaksin Covid-19 di RT 02 RW 01 Desa Gedangan Kecamatan Grogol Sukoharjo Jawa Tengah Tahun 2021.”

#### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *total sampling*, sehingga didapatkan 40 responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dengan jawaban tertutup. Instrumen yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nilai validitas pada instrumen pengetahuan rentang 0,445-0,548, dan sikap dengan rentang 0,470-0,666. Nilai reliabilitas pada instrumen pengetahuan 0,813 dan sikap 0,788.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil
  - a. Analisis Univariat
    - 1) Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Pendidikan di RT 02 RW 01 Desa Gedangan Kecamatan Grogol Sukoharjo Jawa Tengah Tahun 2021

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase(%)
<b>A</b>	<b>Umur</b>		
1	26-35 tahun	32	80%
2	36-45 tahun	8	20%
	Total	40	100%
<b>B</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		
1	Perempuan	21	52,5%
2	Laki-laki	19	47,5%
	Total	40	100%
<b>C</b>	<b>Pekerjaan</b>		
1	Tidak Berkerja	0	0%
2	Berkerja	40	100%
	Total	40	100%
<b>D</b>	<b>Pendidikan</b>		
1	Tidak Sekolah	0	0%
2	SD	0	0%
3	SMP	10	25%
4	SMA	16	40%
5	Perguruan Tinggi	14	35%
	Total	40	100%

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dilihat dari karakteristik umur sebagian besar responden berumur 26-35 tahun berjumlah 32 orang (80%) dan yang terkecil berumur 36-45 tahun berjumlah 8 orang (20%), dilihat dari karakteristik jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan berjumlah 21 orang (52,5%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 19 orang (47,5%), dilihat dari karakteristik pekerjaan semua responden bekerja berjumlah 40 orang (100%), dan jika dilihat dari karakteristik pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu berjumlah 16 orang (40%) dan yang terkecil adalah berpendidikan SD dan Tidak Sekolah berjumlah 0 orang (0%).

- 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Variabel
  - a) Tingkat Pengetahuan

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan  
di RT 02 RW 01 Desa Gedangan Kecamatan Grogol  
Sukoharjo Jawa Tengah 2021

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	16	40%
2	Cukup	24	60%
3	Kurang	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa karakteristik tingkat Pengetahuan responden terbesar adalah cukup berjumlah 24 responden (60%) dan yang terkecil adalah kurang berjumlah 0 responden (0%).

b) Sikap

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan  
di RT 02 RW 01 Desa Gedangan Kecamatan Grogol  
Sukoharjo Jawa Tengah 2021

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	3	7,5%
2	Cukup	31	77,5%
3	Kurang	6	15%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa karakteristik berdasarkan sikap responden terbesar adalah cukup berjumlah 31 responden (77,5%) dan yang terkecil adalah baik berjumlah 3 responden (7,5%).



b. Analisis Bivariat

Tabel 4  
Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Sikap Masyarakat Terhadap  
Pemberian Vaksin Covid-19 di RT 02 RW 01 Desa Gedangan  
Kecamatan Grogol Sukoharjo Jawa Tengah Tahun 2021

Tingkat Pengetahuan \ Sikap	Baik	Cukup	Kurang	$\Sigma$	<i>Spearman Rank Sinificant (<math>\rho</math>)</i>	Korelasi	$\alpha$
Baik	2	14	0	16	0,026	0,352	0,05
Cukup	1	17	6	24			
Kurang	0	0	0	0			
Jumlah	3	31	6	40			

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas menyimpulkan bahwa hasil uji statistik yang dilakukan secara komputerisasi dengan uji statistik *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $\rho$ -value (0,026) <  $\alpha$  (0,05) yang berarti dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap pemberian vaksin Covid-19 di RT 02 RW 01 Desa Gedangan Kecamatan Grogol Sukoharjo Jawa Tengah Tahun 2021 dengan nilai keeratan korelasi 0,352.

2. Pembahasan

a. Analisis Univariat

1) Karakteristik Responden

Umur terbanyak adalah 26-35 tahun berjumlah 32 orang (80%). Penelitian ini sejalan dengan pendapat yang menjelaskan bahwa umur 26-35 tahun lebih banyak, karena angka harapan hidup tinggi<sup>8</sup>. Jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan yaitu sebanyak 21 orang (52,5%). Penelitian ini sejalan dengan pendapat yang menjelaskan bahwa jenis kelamin responden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan terhadap perilaku pencegahan Covid-19<sup>5</sup>. Pekerjaan bahwa semua responden bekerja sebanyak 40 orang (100%). Penelitian

ini sejalan dengan pendapat yang menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan tingkat pengetahuan tentang pencegahan Covid-19<sup>10</sup>. Pendidikan terbanyak adalah SMA berjumlah 16 orang (40%). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin tinggi seseorang menempuh pendidikan, semakin mudah seseorang mendapatkan informasi<sup>4</sup>.

## 2) Analisis Univariat Berdasarkan Variabel

Tingkat Pengetahuan responden terbesar adalah cukup berjumlah 24 responden (60%) dan yang terkecil adalah kurang berjumlah 0 responden (0%). Penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan, sikap dan perilaku adalah hal yang memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya dan saling berpengaruh satu sama lain<sup>5</sup>. Sikap responden terbesar adalah cukup berjumlah 31 responden (77,5%) dan yang terkecil adalah baik berjumlah 3 responden (7,5%). Penelitian ini sejalan dengan teori yang menerangkan bahwa sikap merupakan respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek<sup>6</sup> dengan demikian semakin baik pengetahuan masyarakat maka akan semakin meningkat juga sikap masyarakat terhadap penerimaan vaksin Covid-19<sup>7</sup>.

### b. Analisis Bivariat

Hasil uji statistik didapatkan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap pemberian vaksin Covid-19 di RT 02 RW 01 Desa Gedangan Kecamatan Grogol Sukoharjo tahun 2021 menggunakan uji statistik secara komputersasi dengan analisis *spearman rank* didapatkan hasil koefisiensi korelasi 0,352 dan *p-value* 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *p-value* 0,000 kurang dari nilai tingkat kemaknaan yang diambil yaitu  $\alpha=0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yang berarti ada hubungan antara

pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap pemberian vaksin Covid-19 di RT 02 RW 01 Desa Gedangan Kecamatan Grogol Sukoharjo. Keeratan hubungan variabel pengetahuan dengan sikap masyarakat yaitu rendah (hubungan cukup erat) dengan hasil koefisien korelasi 0,352. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik/tinggi pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pemberian vaksin Covid-19 maka akan semakin baik tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pemberian vaksin Covid-19.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap pemberian vaksin Covid-19 di RT 02 RW 01 Desa Gedangan Kecamatan Grogol Sukoharjo Tahun 2021 dengan keeratan 0,352. Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel bebas lain yang mungkin dapat berhubungan dengan tingkat pengetahuan dengan sikap masyarakat seperti faktor internal atau faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku individu. Metode penelitian dapat dilakukan secara kualitatif.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Bapak Drs. Joko Miranto, selaku Kepala Desa Gedangan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Gedangan Kabupaten Sukoharjo.
2. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan segenap sivitas akademik yang telah membantu peneliti untuk menyusun skripsi ini.
3. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Diah Pujiastuti., S.Kep., Ns., M.kep, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan dorongan, dan saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan selaku Penguji II dalam sidang skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. (2020). *Situasi terkini perkembangan coronavirus disease covid-19*. Diakses pada 26 Januari 2021 dari <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19>.
2. Kemenkes RI. (2021). *Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada kelompok sasaran lansia, komorbid dan penyintas Covid-19 serta sasaran tunda*. Jakarta : Kemenkes.
3. Nidaa, I. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang Covid-19. *Jurnal Pemerintah Kota Pekalongan*. 19.
4. Notoatmodjo, S. (2014). *Kesehatan masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
5. Prihati, D. R., Wirawati, M. K., & Supriyanti, E. (2020). *Analisis pengetahuan dan perilaku masyarakat di kelurahan baru Kotawaringin Barat tentang Covid-19*. *Malahayati Nursing Journal*. 2(4), 780-790.
6. Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). *Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 10(1), 33-42.
7. Sandy et al., (2020). *Di balik wabah Covid – 19 sumbangan pemikiran dan perspektif akademisi*. Tanah Laut : Tim POLITALA PRESS.
8. Sari, D, P., Sholihah, N., Atiqoh. (2020). *Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah*. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*. 10 (1), 52-55. Di akses pada 25 Januari 2021 dari <https://ojs.uadb.ac.id/>
9. *World Healrh Organization (WHO)*. (2020). *Question and answer for public*. Diakses pada 12 April 2020 dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
10. Wulandari, A., Rahman, F., Pujiyanti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., ... & Prasetio, D. B. (2020). *Hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan Coronavirus disease 2019 pada masyarakat di Kalimantan Selatan*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 15(1), 42-46.